

**STRATEGI KOMUNIKASI LP2M UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG DALAM MENYOSIALISASIKAN KKN  
PANDEMI *COVID-19***



Oleh:

Nama : Ghorbiah Yulius Wati

NIM : 1710501013

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1443 H/2021 M**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi ini, bawasannya pelaksanaan sosialisasi merupakan suatu yang sangat diperlukan sebelum melaksanakan suatu kegiatan, apalagi jika kegiatan tersebut baru dan belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Pada KKN-73 Pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang, peranan sosialisai menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan KKN dapat berjalan dengna lancar hingga selesai.

Dalam pelakasanaan sosialisasi ini LP2M UIN Raden Fatah menggunakan strategi komunikasi yang komplek, sebagaimana adalamam teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Bahwasanya strategi komunikasi adalah komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Dimana pada sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19* yang menjadi pihak komunikator adalah Lembaga Peneilitan da Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, yang sekaligus penyelenggara dari Kuliah Kerja Nyata ke-73 Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

Pesan yang disampaikan berupa penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta, yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai, sebagaimana halnya tertuang dalam buku Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Media yang digunakan media online berupa aplikasi *Zoom Meeting* pada saat sosialisasi dan juga grup *Telegram* untuk penyampaian pesan lebih lanjut kepada peserta yang tidak dapat ikut dalam *Zoom Meeting*.

Penerima pesan atau khalayak sasaran yang akan menerima pesan, Para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19* merupakan khalayak sasaran yang akan menerima pesan dari LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Pelaksanaan sosialisais KKN-73 Pandemi *Covid-19* memberikan efek yang berpengaruh setelah proses penyampaian pesan kepada para mahasiswa peserta yang mengikuti sosialisasi, dengan berupa kemudahan bagi mereka untuk memahami peran dan tugas yang harus dilakukan selama menjalankan KKN.

Walupun begitu sosialisasi ini juga memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi Dimulai dari kurangnya tenaga kerja manusia dalam menyampaikan isi pesan dalam sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19*, disebabkan pada saat itu, mulai dari keterbatasan dalam penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* sebagai tempat atau perangkat penghubung dalam

dalam berkomunikasi kepada mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19* dengan ketebatan dan akan kesulitan sinyal internet mahasiswa peserta KKN yang berada didesa-desa, dalam menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* diharuskan sinyal internet harus stabil, sehingga pengguna dapat mengikuti *meeting* dengan baik. Namun dengan semua kendala yang ada, LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat mengatasinya dengan baik dan dapat diantisipasi dengan cara yang lain, salah satunya memanfaatkan media lain seperti menggunakan grup *Telegram* untuk menyambungkan isi pesan yang disampaikan pada sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang yang telah berhasil melaksanakan KKN-73 Pandemi *Covid-19*, agar terus dapat mengembangkan kecakapannya untuk menerapkan strategi komunikasi yang ada agar lebih baik lagi dalam melaksanakan sosialisasi secara daring, karena bagaimapun situasi dan kondisi pada saat itu sosialisasi merupakan sesuatu yang amat sangat diperlukan dalam memulai suatu kegiatan termasuk pelaksanaan KKN.
2. Tidak menutup kemungkinan akan adanya penelitian selanjutan dalam kondisi apapun, walupun peneliti sangat berharap agar pandemi tidak terjadi lagi. Namun demikian bagi peneliti selajutnya agar dapat

mengembangkan lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang dipakai dalam pelaksanaan sosialisasi, baik sosialisasi yang dilakukan secara langsung ataupun melalui perantara media, sehingga kelak diharapkan agar dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.